

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis dengan proses keperawatan dan sesuai dengan perencanaan yang berfokus pada penerapan terapi aktivitas melipat origami pada Pasien I (Tn.W) dan Pasien II (Tn.A) telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan asuhan keperawatan kedua pasien dimulai dari pengkajian terdapat kesamaan antara kedua pasien yang muncul yaitu riwayat putus obat dan pasien masih mengalami gangguan berupa bisikan suara yang mengganggu kenyamanannya. Diagnosa utama yang muncul pada kedua pasien adalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, peneliti menetapkan intervensi pada kedua kasus ini yaitu terapi aktivitas melipat origami sebagai intervensi utama dengan tujuan gejala halusinasi menurun, evaluasi proses pada kedua pasien menggunakan metode SOAP.
2. Kedua pasien memberikan respon baik setelah melakukan terapi aktivitas melipat origami, tetapi pasien II (Tn.A) memberikan perubahan penurunan gejala halusinasi yang lebih baik dari pada pasien I (Tn.W). Hasil skor AHRS Pasien I (Tn.W) dari 27 menjadi 22, sedangkan Pasien II (Tn.A) dari 22 menjadi 15 setelah diberikan terapi aktivitas melipat origami.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan terapi aktivitas melipat origami didapatkan bahwa faktor yang mendukung meliputi tersedianya ruang rehabilitasi yang nyaman dan kondusif, perawat memfasilitasi peneliti dalam bertemu pasien serta dukungan keluarga. Pada faktor penghambat dalam studi kasus ini yaitu lamanya proses pengurusan surat izin penelitian, yaitu sekitar satu bulan setengah dan tidak adanya waktu khusus yang disediakan oleh institusi pendidikan dalam menjalankan penelitian.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga mampu untuk mendampingi pasien dan tidak membiarkan pasien merasa sendiri sehingga terus terjadi kesinambungan perawatan antara di rumah dan di rumah sakit, serta diharapkan untuk senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien guna mencegah terjadinya kekambuhan.

2. Bagi Perawat RSJ Grhasia

Hendaknya bisa meningkatkan pelayanan dalam memberikan terapi-terapi modalitas yang menunjang terapi farmakologis.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan adanya penulisan lebih lanjut terkait intervensi yang diberikan kepada pasien untuk meningkatkan dukungan terhadap pasien.

4. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum pendidikan sehingga dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.